

PENGARUH KREDIBILITAS ORANG TUA TERHADAP KONSUMSI MEDIA DIGITAL GENERASI ALPHA

Maisal Jannah¹; Kusmawati Hatta²; Awanda Balqis³

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry^{1, 2, 3}

E-mail: maisaljannah01@gmail.com¹; kusmawati.hatta@ar-raniry.ac.id²;
balqisawandamalik@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kredibilitas orang tua terhadap perilaku konsumsi media digital anak-anak Generasi Alpha dari sudut pandang psikologis. Dengan mengadopsi teori-teori psikologi seperti teori attachment dan teori social learning, penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara kredibilitas orang tua dan pola konsumsi media digital anak-anak mereka. Generasi Alpha, generasi yang lahir setelah tahun 2010, tumbuh dalam era digital yang penuh dengan media sosial dan teknologi canggih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan menyebarkan kuesioner kepada orang tua Generasi Alpha untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kredibilitas mereka dalam mempengaruhi perilaku konsumsi media digital anak-anak mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas orang tua memiliki implikasi yang signifikan terhadap perilaku konsumsi media digital anak-anak Generasi Alpha dalam konteks psikologis. Mayoritas anak-anak Generasi Alpha sangat aktif di media sosial, dengan sebagian besar menggunakan platform ini setiap hari. Kepercayaan terhadap orang tua sebagai sumber informasi tentang media digital bervariasi, dengan sekitar setengah dari responden percaya pada orang tua mereka, sementara yang lain tidak atau merasa tidak yakin. Hal ini menunjukkan adanya peluang bagi orang tua untuk meningkatkan kredibilitas mereka dalam memberikan informasi mengenai media digital. Keputusan untuk mempercayai informasi dari orang tua atau teman sebaya sangat bergantung pada topik yang dibahas, yang menunjukkan bahwa anak-anak cenderung mencari informasi yang relevan dan kredibel tergantung pada konteksnya.

Kata kunci: Psikologi Komunikasi, Orang Tua, Generasi Alpha, Media, Kredibilitas, Perilaku Konsumsi.

Abstract

The study aims to explore the influence of parents' credibility on the digital media consumption behavior of Alpha Generation children from a psychological point of view. By adopting psychological theories such as attachment theory and social learning theory, the study identified the relationship between parents' credibility and their children's patterns of digital media consumption. The Alpha generation, the generation born after 2010, grew up in a digital age full of social media and advanced technology. The research method used was a survey method, by distributing questionnaires to Alpha Generation parents to find out

their perceptions of their credibility in influencing their children's digital media consumption behavior. Children who think their parents have credibility. The majority of Alpha Generation kids are very active on social media, with most of them using this platform every day. Confidence in parents as sources of information about digital media varies, with about half of respondents believing in their parents, while others are not or feel unsure. It shows an opportunity for parents to increase their credibility in providing information about digital media. Decisions to trust information from parents or peers depend heavily on the topic discussed, which suggests that children tend to look for relevant and credible information depending on the context.

Keywords: *Communication Psychology, Parents, Generation Alpha, Media, Credibility, Consumption Behavior.*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, anak-anak dari generasi Alpha (mereka yang lahir setelah tahun 2010) tumbuh di lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi. Keterampilan literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif, menjadi keterampilan yang sangat penting bagi perkembangan mereka.¹ Orang tua, sebagai agen utama sosialisasi, memainkan peran kunci dalam pembentukan keterampilan ini. Namun, seberapa besar pengaruh kredibilitas orang tua terhadap keterampilan literasi digital anak-anak mereka? Bagaimana persepsi anak-anak terhadap kredibilitas orang tua mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam penggunaan teknologi? Pertanyaan ini menjadi inti dari penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kredibilitas orang tua terhadap perilaku konsumsi media digital anak-anak Generasi Alpha dari sudut pandang psikologis. Dengan menggunakan teori-teori psikologi seperti teori attachment dan teori *social learning*, penelitian ini akan mengidentifikasi hubungan antara kredibilitas orang tua dan pola konsumsi media digital anak-anak mereka.² Generasi Alpha, yang merupakan generasi yang lahir setelah tahun 2010, tumbuh dalam era digital yang penuh dengan media sosial dan teknologi canggih. Oleh

¹ Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmiyanti, dan Yadi Fahmi Arifudin, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Generasi Alpha Di Era Metaverse," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (19 Juni 2024): 1–10, <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11372>.

² Husna Amalia Rahmawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Soft Skill Dan Hard Skill Anak (Studi Analisis Dalam Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi)," 2021.

karena itu, penting untuk memahami bagaimana orang tua dapat mempengaruhi perilaku konsumsi media digital anak-anak mereka.³

Dalam perspektif Islam, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik dan mengarahkan anak-anak mereka agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan taat pada ajaran agama. Al-Qur'an dan Hadis banyak menekankan pentingnya peran orang tua dalam memberikan pendidikan dan bimbingan yang benar kepada anak-anak mereka.⁴ Salah satu prinsip utama dalam Islam adalah tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anak, termasuk dalam aspek moral dan spiritual. Islam mengajarkan bahwa orang tua adalah teladan pertama dan utama bagi anak-anak mereka, sebagaimana dijelaskan dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah⁵: "*Tidak ada pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik*".

Merujuk pada ajaran Al-quran juga diajarkan bahwa orang tua harus menjaga anak-anak mereka dan keluarga dari hal-hal yang dapat menjerumuskan kedalam keburukan seperti dalam surah Luqman ayat 13 sampai 19 menjelaskan bagaimana seorang ayah harus memberikan nasihat dan bimbingan kepada anaknya, menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendidik dan mengajarkan anak-anak untuk melakukan kebaikan dan menjauhi kemungkaran termasuk dalam hal konsumsi media digital.⁶

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥ يَبْنِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١٦ يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْصِصْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ١٩

³ Mutiara Swandhina dan Redi Awal Maulana, "Generasi Alpha : Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* 6, no. 1 (2022): 1–9.

⁴ A Samad Usman, "Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam perspektif islam," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 112–27.

⁵ Resti Lestari, Enoch Enoch, dan U Saepudin, "Implikasi Pendidikan Keluarga terhadap Perilaku Ihsan kepada Orang Tua Berdasarkan Al-Qur'an," *Prosiding Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2021): 82–86.

⁶ Qur'an Kemenag, "Qur'an Kemenag," 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>.

Artinya: (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan. (Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Mahalembu lagi Mahateliti. Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri. Berlakulah wajar dalam berjalan dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”

Dalam konteks media digital, prinsip ini relevan karena media digital memiliki dampak besar pada perkembangan moral dan intelektual anak-anak.⁷ Oleh karena itu, orang tua harus memiliki kredibilitas dan pengetahuan yang cukup untuk membimbing anak-anak mereka dalam penggunaan media digital. Orang tua perlu memastikan bahwa anak-anak mereka mengonsumsi konten yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menghindari konten yang bertentangan dengan ajaran agama. Komunikasi psikologi memainkan peran penting dalam hubungan antara orang tua dan anak-anak mereka. Orang tua yang dapat berkomunikasi dengan baik dengan anak-anak mereka cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dan dapat memengaruhi perilaku anak-anak mereka secara positif. Dalam konteks konsumsi media digital, kredibilitas orang tua dapat memainkan peran yang signifikan.⁸

⁷ Novi Suci Dinarti, Shalwa Rizky Salsabila, dan Yusuf Tri Herlambang, “Dilema Etika dan Moral dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi terhadap Privasi Keamanan, dan Kejahatan Siber,” *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 8–16.

⁸ Darosy Endah Hyoscyamina, “Peran keluarga dalam membangun karakter anak,” *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2011): 144–52.

Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka, termasuk dalam hal penggunaan media digital. Jika orang tua memberikan contoh yang baik dalam penggunaan media sosial dan teknologi, anak-anak mereka kemungkinan besar akan mengikuti jejak mereka.

LANDASAN TEORI

Teori *attachment* dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami hubungan antara kredibilitas orang tua dan perilaku konsumsi media digital anak-anak Generasi Alpha. *Attachment* adalah ikatan emosional antara orang tua dan anak yang memengaruhi cara anak mengatur emosi dan perilaku mereka. Orang tua yang memiliki hubungan *attachment* yang kuat dengan anak-anak mereka cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar dalam mengatur perilaku anak-anak mereka, termasuk dalam hal konsumsi media digital.⁹ Selain itu, teori *social learning* juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana anak-anak belajar dari orang tua mereka dalam hal penggunaan media digital.¹⁰ Teori ini menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui pengamatan dan peniruan perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Orang tua yang memberikan contoh yang positif dalam penggunaan media digital dapat membantu anak-anak mereka untuk mengembangkan pola konsumsi yang sehat dan bertanggung jawab.

Dalam penelitian terdahulu Generasi alpha menghadapi tantangan besar di era digital dan membutuhkan bimbingan orang tua untuk membentuk karakter yang baik. Penelitian ini berfokus pada pentingnya metode Islamic parenting dalam pendidikan anak-anak generasi alpha. Dalam pendekatan ini, orang tua diharapkan untuk mengedukasi anak terkait penggunaan teknologi serta memahami perkembangan dan dunia anak. Proses pendidikan karakter islami harus dimulai sejak dini dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar mereka dapat memiliki benteng moral dan terhindar dari pengaruh negatif.¹¹

⁹ Marilyn Watson, *Attachment Theory*, vol. 1 (Oxford University Press, 2018), <https://doi.org/10.1093/oso/9780190867263.003.0002>.

¹⁰ Nur Ika Fatmawati dan Ahmad Sholikin, "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial," *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2019): 119–38.

¹¹ Nadia Qurrota Ayunina dan Zakiyah Zakiyah, "Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha," *Alhamra Jurnal Studi Islam* 3, no. 1 (2022): 48, <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i1.11855>.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kredibilitas orang tua dapat mempengaruhi perilaku konsumsi media digital anak-anak Generasi Alpha. Dengan memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi interaksi orang tua dan anak, kita dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk membantu anak-anak Generasi Alpha menggunakan media digital secara positif. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis bukti, kita dapat memastikan bahwa anak-anak Generasi Alpha dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan digital yang sehat dan mendukung.¹²

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode survei.¹³ Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada sepuluh orang tua generasi Alpha untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kredibilitas mereka dalam mempengaruhi perilaku konsumsi media digital anak-anak mereka. Kuesioner tersebut akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kredibilitas orang tua, perilaku konsumsi media digital anak, serta faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara kredibilitas orang tua dan perilaku konsumsi media digital generasi Alpha.

Kuesioner yang disebar untuk mengungkap persepsi orang tua mengenai kredibilitas mereka dalam membimbing konsumsi media digital anak, dengan mengacu pada indikator seperti kepercayaan, pengetahuan, dan kemampuan mengontrol penggunaan media. Selain itu, kuesioner juga mencakup pertanyaan terkait perilaku konsumsi media digital anak-anak, seperti durasi penggunaan, jenis konten yang diakses, serta keterlibatan orang tua dalam memilih dan mengawasi konten digital. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan metode observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara orang tua dan anak dalam konteks penggunaan media digital.¹⁴

¹² Neli Rahmania et al., *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran* (Publica Indonesia Utama, 2023).

¹³ S E Yoyo Sudaryo et al., *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms* (Penerbit Andi, 2019).

¹⁴ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

Dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat secara lebih detail bagaimana kredibilitas orang tua tercermin dalam perilaku konsumsi media digital generasi Alpha. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh kredibilitas orang tua terhadap perilaku konsumsi media digital generasi Alpha. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dinamika hubungan antara orang tua dan anak dalam era digital ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa pengaruh kredibilitas orang tua terhadap perilaku konsumsi media digital generasi alpha memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks psikologis. Anak-anak yang memiliki kredibilitas tinggi cenderung lebih banyak mengonsumsi media digital yang edukatif dan positif. Dan mereka lebih cenderung menghindari media digital yang tidak pantas dan berbahaya. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi orang tua dan pendidik. Orang tua harus berusaha untuk membangun kredibilitas mereka dengan anak-anak mereka. Mereka dapat melakukannya dengan menjadi pendengar yang baik, memberikan informasi yang akurat, dan konsisten dalam aturan mereka tentang penggunaan media digital. Pendidik juga harus bekerja sama dengan orang tua untuk membantu anak-anak generasi Alpha menggunakan media digital dengan cara yang aman dan bertanggung jawab.

Dari hasil survei yang dilakukan peneliti untuk menarik koresponden orang tua generasi alpha dalam melihat konsumsi media digital anak menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap penggunaan media digital anak-anak termasuk dalam memberikan batasan, bimbingan dan memberikan konsekuensi yang jelas terkait penggunaan media digital. Namun demikian anak-anak juga mengharapkan orang tua untuk lebih memahami cara mereka untuk menggunakan media digital dan memberikan bimbingan yang cukup. Serta orang tua harus lebih aktif dalam mengawasi dan berkomunikasi dengan anak-anak terkait penggunaan media digital. Penyebaran hasil survei yang disebarkan oleh peneliti ada 7 koresponden dan menunjukkan sekitar 57.14% menunjukkan bahwa orang

tua mereka terlibat aktif dalam mengontrol penggunaan media digital melalui diskusi rutin.

Semua responden (100%) menganggap penting memiliki orang tua yang berpengetahuan tentang media digital, yang dapat diinterpretasikan sebagai bentuk dukungan terhadap kontrol orang tua yang lebih baik di media sosial. Berbagai implikasi diperoleh dari penelitian ini. Pertama, kredibilitas orang tua adalah faktor penting demi respons yang diinginkan. Orang tua harus bekerja sama dengan pelajar dan bukan menghukum dan memerintah. Selanjutnya, mengingat dampak media digital pada kelompok konsumen ini, penelitian ini memberikan beberapa implikasi vital bagi para orang tua. Orang tua harus berjuang untuk menjadi kredibel di mata anak-anak mereka. Ini dapat dicapai dengan menjadi pendengar yang baik, benar, dan konsisten dalam kebijakan mereka mengenai media digital.

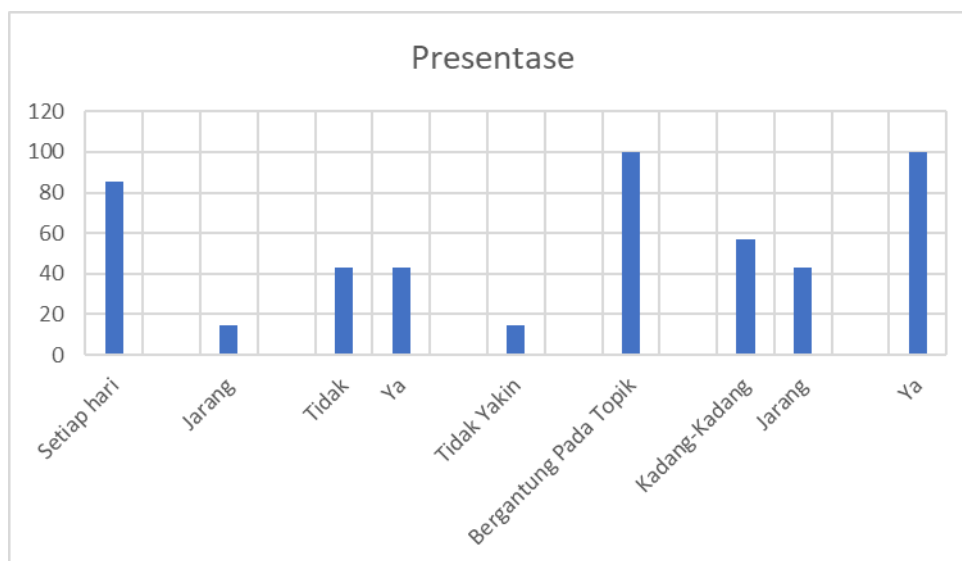
Pendidik juga harus bekerja sama dengan praktisi media digital dan orang tua dari gen Alpha membantu pelajar memahami penggunaan media dan bertanggung jawab dan aman. Orang tua harus berusaha untuk membangun kredibilitas mereka dengan anak-anak mereka. Mereka dapat melakukannya dengan menjadi pendengar yang baik, memberikan informasi yang akurat, dan konsisten dalam aturan mereka tentang penggunaan media digital. Pendidik juga harus bekerja sama dengan orang tua untuk membantu anak-anak generasi Alpha menggunakan media digital dengan cara yang aman dan bertanggung jawab.

Tabel 1. Kredibilitas Orang Tua dan Perilaku Konsumsi Media Digital Generasi Alpha

Pertanyaan	Jawaban	Presentase (%)
Seberapa sering Anda menggunakan media sosial?	Setiap hari	85.71
	Jarang	14.29
Apakah Anda merasa orang tua Anda adalah sumber informasi yang dapat dipercaya mengenai media digital?	Tidak	42.86
	Ya	42.86
	Tidak Yakin	14.29
Apakah Anda lebih mempercayai informasi tentang media digital yang diberikan oleh orang tua Anda atau teman sebaya Anda?	Bergantung Pada Topik	100.0

Seberapa sering Anda mendiskusikan penggunaan media digital dengan orang tua Anda?	Kadang-Kadang	57.14
	Jarang	42.86

Apakah menurut Anda penting untuk memiliki orang tua yang berpengetahuan tentang media digital?	Ya	100.0
---	----	-------



Gambar 1. Grafik Hasil Penyebaran Kuesioner

Generasi Alpha cenderung sangat aktif di media sosial, dengan mayoritas menggunakan platform ini setiap hari. Kepercayaan terhadap orang tua sebagai sumber informasi tentang media digital bervariasi. Sekitar separuh responden percaya pada orang tua mereka, sementara yang lain tidak atau merasa tidak yakin. Ini menunjukkan bahwa ada ruang bagi orang tua untuk meningkatkan kredibilitas mereka dalam memberikan informasi mengenai media digital. Keputusan untuk mempercayai informasi dari orang tua atau teman sebaya sangat bergantung pada topik yang dibahas, yang menunjukkan bahwa anak-anak mencari.

KESIMPULAN

Dalam hal mendidik anak kredibilitas orang tua dipertaruhkan, apalagi dalam hal mendidik anak generasi alpha yang lahir dengan masa kemajuan media digital, ketergantungan media sosial menjadi hal yang tidak dapat dipungkiri pada saat ini. Maka sebagai orang tua harus lebih membangun karakter dalam

mengontrol anak generasi alpha dalam media digital. Orang tua harus memiliki kredibilitas bermedia digital yang baik untuk lebih bisa menjamin anak untuk menggunakan media digital dengan aman dan bertanggung jawab. Serta orangtua harus menjadi pendengar yang baik dan memiliki komunikasi yang terbuka dengan anak sehingga dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat dalam bermedia digital.

Anak-anak yang menganggap orang tua mereka memiliki kredibilitas tinggi cenderung lebih banyak mengonsumsi media digital yang edukatif dan positif serta menghindari konten yang tidak pantas dan berbahaya. Namun, kepercayaan terhadap orang tua sebagai sumber informasi tentang media digital bervariasi. Sekitar separuh responden percaya pada orang tua mereka, sementara yang lain tidak atau merasa tidak yakin. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memberikan informasi tentang media digital masih bisa ditingkatkan. Keputusan anak-anak untuk mempercayai informasi dari orang tua atau teman sebaya sangat bergantung pada topik yang dibahas, yang menunjukkan pentingnya relevansi dan kredibilitas informasi dalam konteks tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunina, Nadia Qurrota, dan Zakiyah Zakiyah. "Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 3, no. 1 (2022): 48. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i1.11855>.
- Dinarti, Novi Suci, Shalwa Rizkya Salsabila, dan Yusuf Tri Herlambang. "Dilema Etika dan Moral dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi terhadap Privasi Keamanan, dan Kejahatan Siber." *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 8–16.
- Fatmawati, Nur Ika, dan Ahmad Sholikin. "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial." *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2019): 119–38.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. "Peran keluarga dalam membangun karakter anak." *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2011): 144–52.
- Kemenag, Qur'an. "Qur'an Kemenag," 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Khopipatu Salisah, Siti, Astuti Darmiyanti, dan Yadi Fahmi Arifudin. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Generasi Alpha Di Era Metaverse." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (19 Juni 2024): 1–10. <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11372>.

- Lestari, Resti, Enoch Enoch, dan U Saepudin. "Implikasi Pendidikan Keluarga terhadap Perilaku Ihsan kepada Orang Tua Berdasarkan Al-Qur'an." *Prosiding Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2021): 82–86.
- Pujileksono, Sugeng. *"Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif (edisi 2)."* Malang, Indonesia: Intrans Publishing Group, 2016.
- Rahmaniah, Neli, Anna Maria Oktaviani, Fatkhul Arifin, Gilang Maulana, Hana Triana, Marni Serepinah, Perawati Bte Abustang, et al. *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Publica Indonesia Utama, 2023.
- Rahmawati, Husna Amalia. "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Soft Skill Dan Hard Skill Anak (Studi Analisis Dalam Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi)," 2021.
- Swandhina, Mutiara, dan Redi Awal Maulana. "Generasi Alpha : Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* 6, no. 1 (2022): 1–9.
- Triyono, Agus. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Pertama. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Usman, A Samad. "Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam perspektif islam." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 112–27.
- Watson, Marilyn. *Attachment Theory*. Vol. 1. Oxford University Press, 2018. <https://doi.org/10.1093/oso/9780190867263.003.0002>.
- Yoyo Sudaryo, S E, Ak MM, ACPA CA, Nunung Ayu Sofiaty Efi, S E R Adam Medidjati, Ana Hadiana, dan others. *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Penerbit Andi, 2019.

